

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada media *Big Book* membaca permulaan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media *Big Book* membaca permulaan menggunakan model *ADDIE* dengan menggunakan 5 tahapan. Tahapan tersebut meliputi analisis (*analyze*), perencanaan (*design*), pengembangan (*develop*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

1. Proses Pengembangan Media *Big Book* Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia

Proses pengembangan media *Big Book* membaca permulaan ini sesuai dengan teori pengembangan *ADDIE* yang dikembangkan oleh (Dita Pertiwi, 2021) yang dilakukan dengan lima tahapan yaitu *Analyze*, *Design*, *Development*, *Implementation* dan *Evaluation*. Peneliti akan menguraikan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

- a. Analisis (*Analyze*)

Pada tahap analisis, dilakukan identifikasi kebutuhan pembelajaran dengan melakukan wawancara kepada guru wali kelas I yaitu Bu Virdatul Anifah, S.Pd. Bu Datul mengungkapkan bahwa kurikulum yang dipakai di kelas I yaitu kurikulum merdeka.

- b. Perancangan (*Design*)

Pemilihan media pembelajaran dengan merujuk pada analisis awal atau analisis peserta didik dari permasalahan yang terjadi dikelas ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. Media yang dipilih oleh peneliti adalah media *Big Book* membaca permulaan yang dibuat dengan bantuan aplikasi Canva.

c. Pengembangan (*Development*)

Tahap ini berfokus pada pembuatan media kartu berpasangan terdiri dari beberapa langkah yaitu: (1) Menyiapkan aplikasi canva (di hp atau di laptop), (2) Menyiapkan teks materi yang akan dimasukkan ke dalam media, (3) Mencari dan mengumpulkan gambar yang akan digunakan dalam media melalui aplikasi canva, (4) Setelah bahan terkumpul, tahap selanjutnya yaitu membuat dengan tampilan ukuran A4, (5) Setelah itu kemudian dilanjutkan proses editing memasukkan gambar dan menulis sesuai abjad A-Z sampai selesai. (6) Setelah itu mengurutkan halaman dan di unduh menjadi pdf. Berikutnya setelah itu di cetak.

d. Implementasi (*Implementation*)

Media *Big Book* membaca permulaan diterapkan di kelas I setelah peneliti memaparkan semua materi mengenai materi yang sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan media *Big Book* membaca permulaan. Setelah itu peserta didik mengisi angket respon guna untuk mengetahui respon peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Menilai keberhasilan media dan proses pengembangannya melalui hasil perhitungan presentase dari validasi media, lembar tes hasil belajar dan juga angket respon peserta didik, yang menunjukkan bahwa media ini valid, efektif dan berpengaruh positif bagi peserta didik.

2. Kelayakan media *Big Book* membaca permulaan dilihat dari:

- a. Validitas pada media *Big Book* yang telah dikembangkan peneliti melakukan validasi pada media *Big Book* membaca permulaan yaitu validasi ahli media dan materi. Masing – masing hasil validasi diperoleh dari validator ahli media dengan 93,1% dikategorikan sangat valid.

Selain itu, hasil penilaian dari ahli materi memperoleh skor 100% dikategorikan sangat baik.

- b. Respon peserta didik, untuk mengetahui respon peserta didik terhadap *Big Book* membaca permulaan peneliti meminta peserta didik untuk mengisi angket respon peserta didik yang diisi setelah uji coba media. Pengisian angket respon peserta didik mendapatkan hasil 97,5% dengan kriteria sangat baik.

Dari uraian diatas, dapat diambil kesimpulan yaitu media *Big Book* membaca permulaan ini dapat dikatakan layak dan berkriteria sangat baik untuk digunakan di sekolah dasar. Dilihat dari tahapan validitas, tes dan angket respon peserta didik. Sehingga media *Big Book* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terkait membaca permulaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran pemanfaatan produk, sebelum penggunaan media pembelajaran *Big Book* membaca permulaan sebaiknya guru terlebih dahulu memaparkan materi membaca permulaan, setelah itu guru dapat menggunakan media *Big Book* berjalan dengan baik.
2. Saran pengembangan produk lebih lanjut, untuk peneliti lain jika ingin mengembangkan produk lebih lanjut bisa dengan cara mengganti materi pembelajaran yang lain. Hal ini membuat media menjadi semakin beragam dan memberikan hiasan yang lebih bagus lagi agar peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas sekolah dasar.